

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO pada tahun 2018, sebanyak 830 ibu di dunia meninggal setiap hari akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan

Komplikasi kehamilan merupakan merupakan salah satu penyebab masih tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini, yaitu perdarahan sebanyak 28% dan keracunan kehamilan (eklamsi) sebanyak 24%.

(WHO, 2018)

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian, antara lain diakibatkan oleh pendarahan (28,29%), hipertensi (23%), dan gangguan sistem peredaran darah (4,94%).

(Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019).

Menurut laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat AKI pada Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 ialah sebesar 131 per 100.000 kelahiran hidup. (Civil & (2020), 2020). Menurut Dinas Kesehatan Kubu raya, Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 sebesar 107,3 per 100.000 kelahiran hidup (12 kasus/absolut) lebih rendah bila dibandingkan tahun 2019 sebesar 142,1 per 100.000 kelahiran hidup (16

kasus/absolut). Sementara target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (kesehatan Kubu Raya, 2020)

Perdarahan merupakan penyebab utama dan terbanyak kematian maternal. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perdarahan yaitu atonia uteri, retensio plasenta, sisa plasenta, dan robekan jalan lahir (Manuaba, 2013).

WHO menyebutkan salah satu penyebab perdarahan setelah melahirkan ialah retensio plasenta. Retensio plasenta merupakan komplikasi persalinan di negara berkembang sebesar 2 – 3% pada persalinan pervaginam (Risksedas, 2013 dalam Ulya et al., 2021).

Menurut definisi anemia adalah keadaan haemoglobin dimana kadarnya dalam darah kurang dari 12 gr%. Sementara anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar nilai pada haemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester satu dan tiga, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trimester dua. Anemia pada kehamilan merupakan permasalahan kesehatan di negara-negara dunia, baik negara maju maupun negara berkembang (Muhayati, 2020). Menurut Nugroho (2012) Retensio Plasenta adalah tertahannya atau belum lahirnya plasenta hingga atau lebih dari 30 menit

setelah bayi lahir hampir sebagian besar gangguan pelepasan plasenta disebabkan oleh gangguan kontraksi uterus.

Berdasarkan data yang didapat ada sekitar 20 jumlah Praktik Mandiri Bidan di Kubu Raya, Kalimantan Barat salah satunya adalah PMB Ika Handria. Tahun 2021 data di PMB Ika Handria yang didapatkan jumlah data dari bulan januari sampai bulan September tercatat sebanyak 98 ibu hamil, 80 ibu

bersalin, 110 ibu ber KB. PMB Ika Handria memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada seluruh pasien ibu hamil. Semua pasien ibu hamil melahirkan di PMB Ika Handria, kemudian saat nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali sama dengan program pemerintah yang ditetapkan. Salah satu pasien ibu hamil adalah Ny.B, yang kemudian bersedia untuk berkerjasama diberikan pelayanan secara komprehensif oleh peneliti.

Dari pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan 7 langkah varney serta SOAP meliputi kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, Pada Ny.B dan By.Ny. B untuk menyusun Laporan Tugas Akhir terkait judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.B dan By.Ny.B di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas , maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.B By.Ny.B di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.B dan By.Ny.B di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

- a) mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.B dan By.Ny.B di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya.
- b) mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.B dan By.Ny.B.
- c) menegakkan analisis pada Ny.B dan By.Ny.B.
- d) mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny.B dan By.Ny.B.
- e) menganalisis perbedaan konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny.B dan By.Ny.B.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi pengguna selanjutnya

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang persalinan dengan Anemia Sedang dan Retensio Plasenta sesuai teori.

3. Bagi tenaga kesehatan

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman bagi siapa saja yang membaca, khususnya penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Anemia Sedang dan retensio plasenta serta dapat

bekerjasama untuk menurunkan terjadinya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematiann bayi (AKB).

E. Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian ini akan mengkaji asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.B dengan Anemia Sedang dan Retensio Plasenta di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari :

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian ini lingkup keilmuannya yaitu asuhan kebidanan komprehensif pada kasus Anemia Sedang dan Retensio Plasenta di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya.

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam Rahim ibunya,dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Dalam ilmu kebidanan,ada berbagai jenis persalinan diantaranya adalah persalinan spontan , persalinan buatan,dan persalinan anjuran.(Fitriana & Nurwiandani, 2018)

Retensio plasenta merupakan kondisi perlengketan plasenta atau belum lahir lebih dari 30 menit setelah bayi lahir karena elastisitas uterus yang menurun dan kontraksi.(Dwi Syalfina et al., 2021)

Menurut definisi anemia adalah keadaan haemoglobin dimana kadarnya dalam darah kurang dari 12 gr%. Sementara anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar nilai pada haemoglobin di bawah 11 gr%

pada trimester satu dan tiga, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trimester dua (Muhayati, 2020)

2. Ruang lingkup Responden

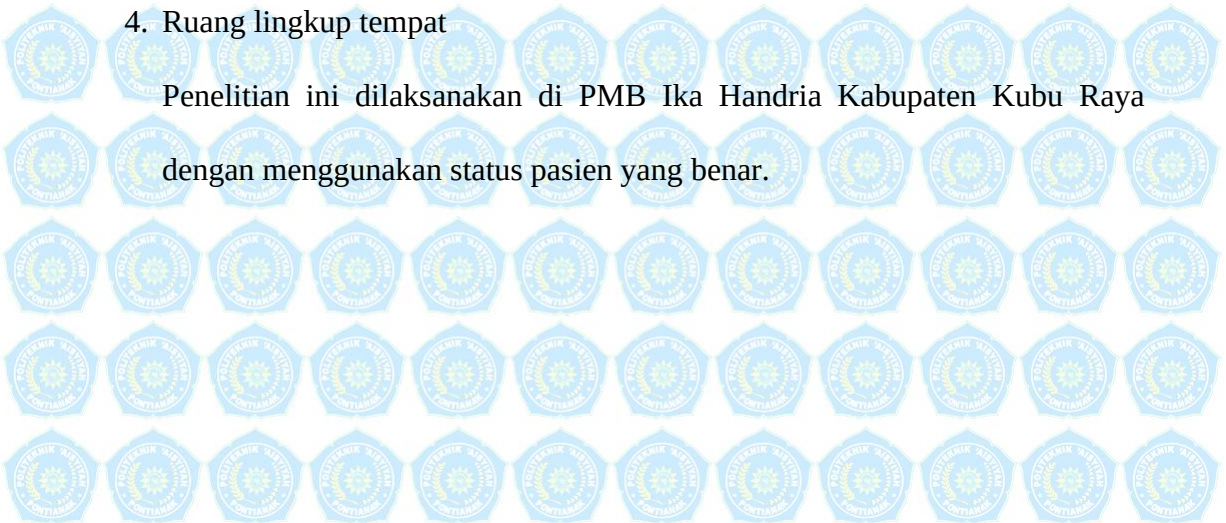
Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.B dan By.Ny.B di Kabupaten Kubu Raya.

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini di dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai bulan Januari 2022.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan status pasien yang benar.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

F. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

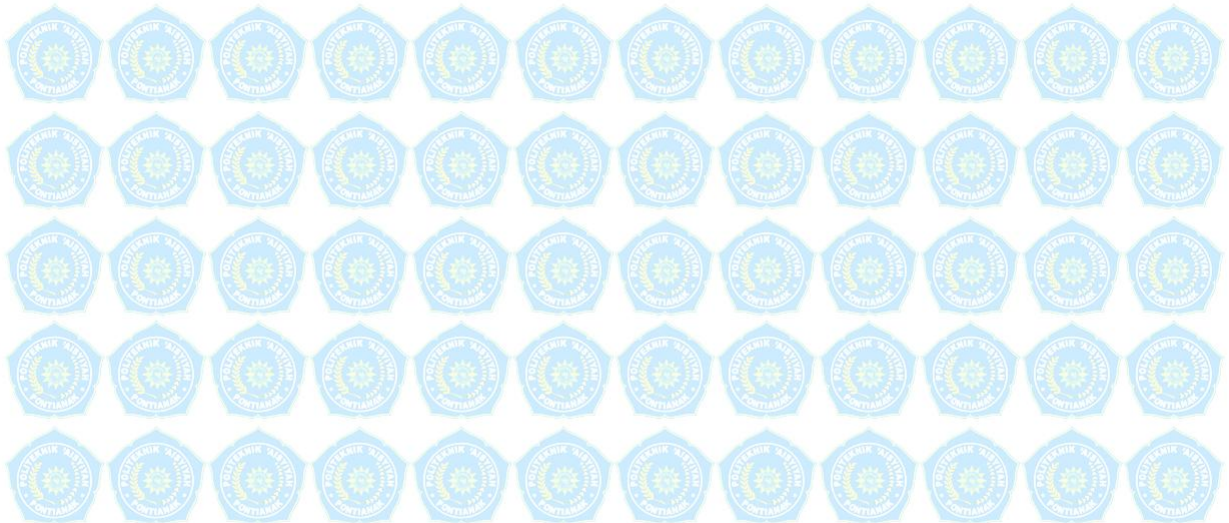
No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Fenny Apriana 2017	Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perlengketaan Plasenta (Retensio Placenta)	kuantitatif dengan desain kasus dan kontrol (case control)	Kelompok kasus sebagian besar berusia tidak berisiko (81%), memiliki pendidikan tinggi (66,7%), memiliki jumlah paritas yang tidak berisiko (92,9%), memiliki jarak kehamilan tidak berisiko (57,1%), anemia (59,5%), dan tidak memiliki riwayat komplikasi persalinan (61,9%). Terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian perlengketaan plasenta (retensio placenta) dengan pendidikan dan status anemia).
2.	Yadul Ulya 2021	Faktor Umur dan Paritas terhadap Kejadian Retensio Plasenta	analitik dengan rancangan Case Control	hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2017 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian retensio plasenta dengan hasil nilai $p=0.596$
3.	Anisa Romadhoni, 2014	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Pada Ny.P G2P0A1 Dengan Retensio Plasenta.	Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan retensio plasenta pada 1 pasien dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP dengan 7 langkah

				varney.
--	--	--	--	---------

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny.B dengan kasus Anemia Sedang dan Retensio Plasenta di PMB Ika Handria yang dilaksanakan pada bulan September 2021.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK